



E-ISSN: 2656-3495
ISSN: 2356 - 3028

Lentera ACITYA

Akademi Keperawatan Fatima Parepare
Jurnal Kesehatan

Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Pengendalian Dan Pencegahan Infeksi Nosokomial

Meriem Meisyaroh Syamson, Suparta, Abd. Hayat Fattah

Pengaruh Kebiasaan Mencuci Tangan Pada Anak Usia Sekolah Terhadap Resiko Diare

Martinus Jimung, Sulistiyowati Ponco Rejeki Putri Lestari

Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Tb Paru Terhadap Lanjutan Untuk Minum Obat

Indirwan Hasanuddin, Mardiana

Pengaruh Stimulasi Pijat Bayi Usia 6-12 Bulan Terhadap Kenaikan Berat Badan Di Puskesmas Pattingalloang Makassar

Yusda Seman MY, Warlinda

Gambaran Pemenuhan Activity Daily Living (ADL) Pada Pasien Post Stroke Di Poliklinik Syaraf Rsud Andi Makkasau Parepare

Petrus Taliabo, Yunita Palinggi, Leony Patricia Anggraeni

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Cara Penanganan Demam Pada Anak Di Bangsal Yasinta Rs. Fatima Parepare

Yenny Djeny Randa, Mustika Sindi

Jurnal Kesehatan

Vol. 7

No. 2

Desember

2020

ISSN: 2356 - 3028

E-ISSN: 2656 - 3495



Jurnal Kesehatan Lentera ACITYA

ISSN: 2356 - 3028; E-ISSN: 2656-3495

Pelindung/Penasehat
Yayasan Sentosa Ibu

Pemimpin Redaksi
Ns. Yunita Palinggi, S.Kep., M.Kep

Redaktur Pelaksana
Antonius Primus, SS

Sekretaris Redaksi
Bahriah, S.Kep

Keuangan
Bety

Dewan Redaksi
Ns. Yenny Djeny Randa, S.Kep.,M.Kes
Ns. Agustina, S.Kep.,M.Kes
Martinus Jimung, S.Fil.,M.Si.,M.Kes
Suherman, SP., MP

Reviewer
Prof. Dr. Ir. Muhibuddin, MSc
Prof. Dr. H. Muh. Siri Dangnga, Ms
Dr. Antonius Sudirman, S.H.,M.Hum
Dr. dr. Burhanudin Bahar, MSc
Dr. dr. Lucywidasari, M.Si
Dr. Aryanti Saleh, S.Kp., M.Kes
Dr. Ns. Henrick Sampeangin, S.Kep., M.Kes

Sirkulasi
Novi Machlin Lenthos, S.E
Simon Rantepadang, S.Pust

Alamat Redaksi/Penerbit
LPPM AKPER Fatima Parepare
Jl. Ganggawa, No. 22
Kota Parepare - Sulawesi Selatan
Tlp. 0421 - 22167; Fax. 0421 - 21615
E-mail: akperfatima@gmail.com
Website: fatimaparepare.wix.com//parepare

Jurnal Kesehatan "Lentera Acitya" merupakan media komunikasi dan informasi ilmiah bidang ilmu kesehatan yang diterbitkan oleh para dosen Akademi Keperawatan Fatima Parepare. "Lentera Acitya" merupakan hasil elaborasi berbagai pemikiran dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh para dosen dan para ahli di bidangnya, baik dalam lingkup Akademi Keperawatan Fatima Parepare maupun di luar lingkup Akademi Keperawatan Fatima Parepare. Jurnal ini diterbitkan secara berkala, dua kali setahun (Juni dan Desember). "Lentera Acitya" diterbitkan pertama kali pada Desember 2014.

Jurnal Kesehatan "Lentera Acitya" mengedepankan studi dan penelitian yang lebih luas dan akurat di bidang kesehatan; mengungkapkan nilai-nilai hakiki kehidupan manusia dalam konteks pelayanan kesehatan yang otentik, mendalam, dialogal dan kontekstual.

Harga per-exemplar Rp. 50.000; Biaya Langganan satu tahun Rp. 100.000 (umum), dan untuk mahasiswa Rp. 70.000; Para pelanggan/pembaca dapat berpartisipasi memberikan donasi bagi perkembangan Jurnal Kesehatan Lentera Acitya melalui Nomor Rekening: Bank BNI Cabang Parepare No. Rekening: 0330558888 a.n. Akademi Keperawatan Fatima Parepare.

Redaksi menerima kiriman artikel hasil studi atau penelitian ilmiah dari siapa saja yang berminat, khususnya dalam bidang ilmu kesehatan sesuai visi dan misi Jurnal Kesehatan Lentera ACITYA. Setiap artikel yang dipublikasikan dikenai biaya Rp. 300.000 (Tiga ratus ribu rupiah).

Lentera ACITYA

JURNAL KESEHATAN

P-ISSN: 2356-3028; E-ISSN: 2656-3495

Volume 7 No. 2 Desember 2020

DAFTAR ISI

Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Pengendalian Dan Pencegahan Infeksi Nosokomial	
<i>Meriem Meisyaroh Syamson, Suparta, Abd. Hayat Fattah</i>	39 - 46
Pengaruh Kebiasaan Mencuci Tangan Pada Anak Usia Sekolah Terhadap Resiko Diare	
<i>Martinus Jimung, Sulistiyowati Ponco Rejeki Putri Lestari</i>	47 - 58
Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Tb Paru Terhadap Lanjutan Untuk Minum Obat	
<i>Indirwan Hasanuddin, Mardiana</i>	59 - 66
Pengaruh Stimulasi Pijat Bayi Usia 6-12 Bulan Terhadap Kenaikan Berat Badan Di Puskesmas Pattingalloang Makassar	
<i>Yusda Seman MY, Warlinda.....</i>	67 - 73
Gambaran Pemenuhan <i>Activity Daily Living</i> (ADL) Pada Pasien Post Stroke Di Poliklinik Syaraf RSUD Andi Makkasau Parepare	
<i>Petrus Taliabo, Yunita Palinggi, Leony Patricia Anggraeni</i>	74 - 87
Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Cara Penanganan Demam Pada Anak Di Bangsal Yasinta Rs. Fatima Parepare	
<i>Yenny Djeny Randa, Mustika Sindi</i>	88 - 96

Lentera ACITYA

JURNAL KESEHATAN

P-ISSN: 2356-3028; E-ISSN: 2656-3495

Volume 7 No. 2 Desember 2020

EDITORIAL

Salam jumpa kembali bersama Jurnal Kesehatan Lentera Acitya Akademi Keperawatan Fatima Parepare. Saat ini edisi terbaru Redaksi hadirkan untuk melengkapi informasi hasil penelitian ilmiah sejumlah pakar, terutama dari kalangan dosen. Beberapa topik yang dibahas dalam edisi Volume 7 Nomor 2 Desember 2020, dapat disampaikan di sini antara lain: **Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Pengendalian Dan Pencegahan Infeksi Nosokomial** oleh Meriem Meisyaroh Syamson, Suparta, Abd. Hayat Fattah; **Pengaruh Kebiasaan Mencuci Tangan Pada Anak Usia Sekolah Terhadap Resiko Diare** oleh Martinus Jimung, Sulistiyowati Ponco Rejeki Putri Lestari; **Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Tb Paru Terhadap Lanjutan Untuk Minum Obat** oleh Indirwan Hasanuddin, Mardiana; **Pengaruh Stimulasi Pijat Bayi Usia 6-12 Bulan Terhadap Kenaikan Berat Badan Di Puskesmas Pattingalloang Makassar** oleh Yusda Seman MY, Warlinda; **Gambaran Pemenuhan Activity Daily Living (ADL) Pada Pasien Post Stroke Di Poliklinik Syaraf Rsud Andi Makassar Parepare** oleh Petrus Taliabo, Yunita Palinggi, Leony Patricia Anggraeni; **Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Cara Penanganan Demam Pada Anak Di Bangsal Yasinta Rs. Fatima Parepare** oleh Yenny Djeny Randa, Mustika Sindi.

Redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut berkontribusi dalam pengembangan jurnal Kesehatan Lentera Acitya Akademi Keperawatan Fatima Parepare, khususnya bagi para kontributor artikel. Semoga apa yang disajikan dalam edisi ini dapat bermanfaat, minimal dapat menjadi referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan. Selamat membaca!

Redaksi

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU MENGENAI CARA PENANGANAN DEMAM PADA ANAK DI BANGSAL YASINTA RS. FATIMA PAREPARE

Yenny Djeny Randa¹, Mustika Sindi²

¹⁻²Program Studi D-3 Keperawatan AKPER Fatima Parepare
randayenny@yahoo.co.id

ABSTRAK

Demam merupakan suatu keadaan suhu tubuh diatas normal sebagai akibat peningkatan pusat pengatur suhu dihipotalamus, dalam hal ini pengetahuan sangat diperlukan untuk menentukan penanganan yang tepat pada penderita demam. Data yang diperoleh di RS Fatima ditemukan sebanyak 14,7% anak dirawat di bangsal Yasinta karena demam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan ibu mengenai cara penanggulangan demam pada anak di bangsal Yasinta RS Fatima Parepare. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif, dimana responden berjumlah 30 ibu yang anaknya dirawat di bangsal Yasinta RS Fatima Parepare. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner dan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan dari 30 responden ibu yang anaknya dirawat di bangsal Yasinta RS Fatima Parepare ditemukan sebanyak 47% responden berusia 31-40 tahun, 77% responden memiliki pekerjaan sebagai IRT, dan 73% responden memiliki pendidikan rerakhir SMA yang mempengaruhi pengetahuan responden sehingga ditemukan 97% responden memiliki pengetahuan baik pada pernyataan pengertian demam, 87% responden memiliki pengetahuan baik pada pernyataan cara penangan demam, 80% responden memiliki pengetahuan baik pada pernyataan manfaat penanganan demam, dan 70% responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai dampak tidak dilakukan penanganan demam.

Kata Kunci: Pengetahuan, Demam

ABSTRACT

Fever is a state of body temperature above normal as a result of an increase in the temperature control center of the hypothalamus, in this case knowledge is needed to determine the appropriate treatment in patients with fever. Data obtained at Fatima Hospital found that 14.7% of children were treated in Yasinta ward because of fever. The purpose of this study is to broaden the mother's insight into how to deal with fever in children in the Yasinta Ward, Fatima Parepare Hospital. Data collection was done by interview using a questionnaire and then presented in the form of a frequency distribution table. The results showed that of 30 respondents whose mothers were treated in the Yasinta ward, Fatima Parepare Hospital found 47% of respondents aged 31-40 years, 77% of respondents had jobs as IRTs, and 73% of respondents had the latest high school education that influenced respondents' knowledge so that it was found 97% of respondents have good knowledge on the statement of understanding of fever, 87% of respondents have good knowledge on statements about how to handle fever, 80% of respondents have good knowledge on the statement of the benefits of handling fever, and 70% of respondents have good knowledge about the impact of not handling fever.

Keywords: Knowledge, Handling Fever

PENDAHULUAN

Pengetahuan merupakan unsur yang sangat penting untuk membentuk perilaku

seseorang. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini

yang akan menentukan sikap seseorang.

Masa anak-anak adalah masa-masa yang paling penting dalam kehidupan manusia. Anak-anak selalu tumbuh dan berkembang dari mulai kelahirannya hingga berakhirnya masa remaja. Dalam perkembangannya masa anak-anak adalah masa yang paling rentan terhadap berbagai penyakit. Khususnya pada 5 tahun pertama kehidupannya.

Menurut Sodikin dalam Aryanti Wardiyah 2015 “demam merupakan suatu keadaan suhu tubuh di atas normal sebagai akibat peningkatan pusat pengatur suhu dihipotalamus”. Sebagian besar demam pada anak merupakan akibat dari perubahan pada pusat panas (termoregulasi) di hipotalamus. Penyakit-penyakit yang ditandai dengan adanya demam dapat menyerang system tubuh.

Penanganan demam pada anak sangat tergantung pada peran orang tua terutama ibu. Ibu yang tahu tentang demam dan memiliki sikap yang baik dalam memberikan perawatan dapat menentukan penanganan yang terbaik untuk anaknya. Menurut Riandita dalam jurnal Hizah Septi Kurniati 2016 “Perlakuan dan penanganan yang salah, lambat dan tidak tepat akan mengakibatkan terganggunya pertumbuhan dan perkembangan tubuh balita, serta dapat membahayakan keselamatan jiwanya”.

Penelitian yang dilakukan oleh Hizah Septi Kurniati 2016, dijumpai sebanyak 52% ibu memiliki pengetahuan yang rendah mengenai penanganan demam. Dalam penelitiannya didapatkan ibu mengatakan kurang mengetahui konsep dari demam, penyebab-penyebab demam dan dampak dari demam.

Badan Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan jumlah kasus demam di seluruh

Dunia mencapai 16 – 33 juta dengan 500 – 600 ribu kematian tiap tahunnya. Penelitian yang dilakukan Nurul Hidayah 2015 di Indonesia penderita demam sebanyak 465 ribu (91.0%) dari 511 ribu ibu yang memakai perabaan untuk menilai demam pada anak mereka sedangkan sisanya 46 ribu (9%) saja menggunakan thermometer.

Data yang didapatkan di RS. Fatima Parepare dari Januari sampai Desember 2018 sebanyak 1054 anak yang rawat inap di bangsal Yasinta RS Fatima. Dan didapatkan anak penderita demam sebanyak 155 (14,7%). Adapun rincian dari penderita demam adalah: 1 anak menderita demam Typoid, 94 anak demam Dengue, dan 60 anak demam biasa. Dan bulan Januari sampai April 2019 terdapat 469 anak yang rawat inap di bangsal Yasinta RS Fatima. Anak penderita demam sebanyak 61 (13%) diantaranya: 12 anak demam Typoid, 21 anak demam dengue, dan 28 anak demam biasa. Data yang diperoleh pada ibu penderita berumur antara 27-42 tahun dengan pendidikan antara SMP-SMA sederajat sehingga kebanyakan dari ibu kurang mengetahui cara penanganan demam. Ibu menangani demam pada anak di rumah dengan cara memakaikan pakaian yang tebal dan selimut, serta anak dikompres dengan menggunakan air dingin dan harus istirahat penuh.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Ditinjau dari segi tujuan penelitian yang hendak dicapai, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Notoatmodjo (2012) “deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat

gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara objektif”.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah semua ibu yang anaknya dirawat di bangsal Yasinta RS Fatima Parepare pada bulan Juli 2019. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 ibu yang anaknya sedang dirawat di bangsal Yasinta rumah sakit Fatima Parepare pada bulan Juli 2019.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuesioner dengan menggunakan teori Likert, skala likert atau Likert Scala yang bertujuan untuk mengukur sikap dan pendapat responden.

F. Analisa Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat. Menurut Notoatmodjo 2012 “ analisis univariat adalah menganalisis terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Juli sampai tanggal 25 Juli 2019 di Bangsal Yasinta RS Fatima Parepare melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner mengenai gambaran tingkat pengetahuan ibu mengenai cara penanganan demam di bang-

sal Yasinta RS Fatima Parepare.

Pengumpulan data yang dilakukan selama 3 hari yaitu pada tanggal 23 Juli sampai tanggal 25 Juli 2019 dengan jumlah responden sebanyak 30 ibu. Sedangkan penyajiannya dibedakan menjadi dua yaitu data umum dan data khusus.

1. Data umum

Data umum ini menjelaskan distribusi frekuensi yang meliputi karakteristik responden yaitu usia, pendidikan, dan pekerjaan dengan uraian berikut ini:

a. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 1 distribusi frekuensi jumlah usia responden yang anaknya dirawat di bangsal Yasinta RS Fatima Parepare.

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
21-30	11	37%
31-40	14	47%
41-50	5	16%
Jumlah	30	100 %

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan dari 30 responden ibu yang anaknya dirawat di bangsal Yasinta RS Fatima Parepare sebagian besar responden yaitu 47% responden berusia 31-40, 37% responden berusia 21-30 tahun, dan sebagian kecil yaitu 16% responden yang berusia 41-50.

b. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tabel 2 distribusi frekuensi jumlah pendidikan terakhir responden yang anaknya dirawat

dibangsal Yasinta RS Fatima Parepare.

Pendidikan terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
SMP	8	27%
SMA	22	73%
Jumlah	30	100 %

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan dari 30 responden ibu yang anaknya dirawat di bangsal Yasinta RS Fatima Parepare sebagian besar yaitu 73% responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA, dan sebagian kecil yaitu 27% responden memiliki pendidikan terakhir SMP.

c. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 3 distribusi frekuensi jumlah pekerjaan responden yang anaknya dirawat dibangsal Yasinta RS Fatima Parepare.

Pendidikan terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
IRT	23	77%
Wiraswasta	7	23%
Jumlah	30	100 %

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan dari 30 responden ibu yang anaknya dirawat di bangsal Yasinta RS Fatima Parepare sebagian besar yaitu 77% responden memiliki pekerjaan sebagai IRT, dan sebagian kecil yaitu 23% responden memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta.

2. Data Khusus
 - a. Pengetahuan ibu tentang demam di bangsal Yasinta RS. Fatima Parepare.

Tabel 4. Gambaran pengetahuan ibu tentang demam di bangsal Yasinta RS. Fatima Parepare.

Pengetahuan tentang demam	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	29	97%
Cukup	1	3%
Kurang	-	-
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan dari 30 responden ibu yang anaknya dirawat di bangsal Yasinta RS Fatima Parepare sebagian besar yaitu 97% responden yang memiliki pengetahuan baik, sebagian kecil yaitu 3% responden yang memiliki pengetahuan cukup, dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang demam.

- b. Pengetahuan ibu mengenai cara penanganan demam di bangsal Yasinta RS. Fatima Parepare.

Tabel 5. Gambaran pengetahuan ibu mengenai cara penanganan demam di bangsal Yasinta RS. Fatima Parepare.

Pengetahuan mengenai penanganan demam	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	26	87%
Cukup	4	13%
Kurang	-	-
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan dari 30 responden ibu yang anaknya dirawat di bangsal Yasinta RS Fatima Parepare sebagian besar yaitu 87% responden yang memiliki pengetahuan baik, sebagian kecil yaitu 13% responden yang memiliki pengetahuan cukup, dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan kurang mengenai cara penanganan demam.

- c. Pengetahuan ibu mengenai manfaat dari penanganan demam di bangsal Yasinta RS. Fatima Parepare

Tabel 6. Gambaran Pengetahuan Mengenai Penanganan Demam

Pengetahuan mengenai manfaat penanganan demam	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	24	80%
Cukup	6	20%
Kurang	-	-
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan dari 30 responden ibu yang anaknya dirawat di bangsal Yasinta RS Fatima Parepare sebagian besar yaitu 80% responden yang memiliki pengetahuan baik, sebagian kecil yaitu 20% responden yang memiliki pengetahuan cukup, dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan kurang mengenai manfaat penanganan demam pada anak.

- d. Pengetahuan ibu mengenai dampak jika tidak dilakukan penanganan demam pada anak di bangsal Yasinta RS. Fatima Parepare.

Tabel 7. Gambaran Pengetahuan Ibu terkait dampak jika tidak dilakukan penanganan

Pengetahuan mengenai dampak tidak dilakukan penanganan demam	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	21	70%
Cukup	9	30%
Kurang	-	-
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan dari 30 responden ibu yang anaknya dirawat di bangsal Yasinta RS Fatima Parepare sebagian besar yaitu 70% responden yang memiliki pengetahuan baik, sebagian kecil yaitu 30% responden yang memiliki pengetahuan cukup, dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan kurang mengenai dampak tidak dilakukan penanganan demam.

B. Pembahasan

Penelitian ini membahas gambaran tingkat pengetahuan ibu mengenai cara penanganan demam di bangsal Yasinta RS Fatima Parepare yang telah dianalisa secara univariat dan tabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

1. Pengetahuan mengenai demam

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan responden dalam pengertian demam sebagian besar yaitu 97% responden memiliki pengetahuan yang baik, dan sebagian kecil yaitu 3% responden memiliki pengetahuan yang cukup. Penelitian ini tidak sejalan yang dilakukan oleh Hijah Septi Kurniati 2016 dimana sebagian besar responden yaitu 50% memiliki pengetahuan yang

kurang, 29% memiliki pengetahuan yang cukup, dan 21% memiliki pengetahuan yang baik mengenai pengertian demam.

Pada penelitian ini mencakup beberapa hal yang berkaitan tentang demam seperti pengertian demam, temperatur suhu tubuh dalam kondisi normal dan demam, penyebab demam, demam merupakan penyakit yang berbahaya serta demam dapat dicegah. Berdasarkan data yang diperoleh dari 30 responden ditemukan bahwa hampir semua ibu yaitu sebanyak (97%) mengatakan bahwa demam merupakan keadaan peningkatan suhu tubuh. Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa responden sudah mengetahui tentang demam yang terjadi pada anak dan dapat disimpulkan bahwa responden memiliki pengetahuan yang baik pada pernyataan pengertian demam.

Dalam penelitian didapatkan 97% respon baik pada responden dalam mengisi kuesioner tentang demam. Respon baik ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya usia 31-41 tahun, dan pendidikan terakhir yaitu SMA. Sedangkan sebagian kecil yaitu 3% responden memiliki pengetahuan yang kurang. Hal ini dipengaruhi oleh usia responden yang masih muda yaitu berumur 21-30 tahun dan pendidikan terakhir responden yaitu SMP.

Usia 31-40 tahun merupakan usia dewasa dimana para responden telah memiliki banyak pengalaman dalam mengetahui pengertian demam sehingga responden lebih mudah dalam mengisi kuesioner. Selain itu pendidikan responden yang sebagian besar memiliki pendidikan terakhir SMA juga sangat berperan penting dikarenakan pada tahap ini responden lebih mudah memahami isi dan maksud dalam pernyataan dalam kuesioner.

2. Cara penanganan demam

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan responden dalam penanganan demam sebagian besar yaitu 87% responden memiliki pengetahuan yang baik, dan sebagian kecil yaitu 13% responden memiliki pengetahuan yang cukup. Penelitian ini tidak sejalan yang dilakukan oleh Hijah Septi Kurniati 2016 dimana sebagian besar responden yaitu 72% memiliki pengetahuan yang buruk, 21% responden memiliki pengetahuan yang cukup, dan 7% responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai cara penanganan demam.

Pada penelitian ini mencakup beberapa hal yang berkaitan tentang penanganan demam seperti melonggarkan pakaian, perbanyak tidur dan istirahat, kompres anak dengan air hangat, perbanyak minum air, dan memberikan obat antipiretik. Berdasarkan data yang diperoleh dari 30 responden ditemukan bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 87% mengatakan bahwa penanganan demam merupakan suatu bentuk pemulihan kesehatan yang dilakukan oleh responden terhadap anak yang mengalami demam. Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa responden sudah mengetahui cara penanganan demam yang terjadi pada anak dan dapat disimpulkan bahwa responden memiliki pengetahuan yang baik pada pernyataan cara penanganan demam.

Dalam penelitian didapatkan 87% respon baik responden dalam mengisi kuesioner mengenai cara penanganan demam. Respon baik ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya usia yaitu 31-40 tahun dan pekerjaan yaitu sebagai IRT. Sedangkan sebagian kecil yaitu 13% dipengaruhi oleh usia

responden yang masih muda yaitu 21-30 tahun dan dipengaruhi oleh pendidikan terakhir yaitu SMP.

Usia 31-40 tahun merupakan usia dewasa dan pekerjaan sebagai IRT dapat memberikan banyak pengalaman kepada responden dalam menangani demam pada anak. Hal ini dapat dilihat dari respon responden dalam mengisi kuesioner dimana sebagian besar yaitu 87% responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai cara penanganan demam pada anak.

3. Manfaat penanganan demam

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan responden dalam manfaat penanganan demam sebagian besar yaitu 80% responden memiliki pengetahuan yang baik, dan sebagian kecil yaitu 20% responden memiliki pengetahuan yang cukup. Penelitian ini tidak sejalan yang dilakukan oleh Hijah Septi Kurniati 2016 dimana sebagian besar responden yaitu 78% memiliki pengetahuan yang buruk, 16% responden memiliki pengetahuan yang cukup, dan 6% responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai cara penanganan demam.

Pada penelitian ini mencakup beberapa hal yang berkaitan tentang manfaat penanganan demam seperti manfaat melonggarkan pakaian, perbanyak tidur dan istirahat, kompres anak dengan air hangat, perbanyak minum air, dan memberikan obat antipiretik. Berdasarkan data yang diperoleh dari 30 responden ditemukan bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 80% mengatakan bahwa responden sudah mengetahui manfaat penanganan demam pada anak dan dapat disimpulkan bahwa

responden memiliki pengetahuan yang baik pada pernyataan manfaat penanganan demam.

Dalam penelitian didapatkan respon baik responden dalam mengisi kuesioner mengenai manfaat penanganan demam. Respon baik ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya usia dan pekerjaan. Sebagian besar responden yaitu 47% berusia 31-40 tahun dan 77% responden memiliki pekerjaan sebagai IRT.

Sama halnya dengan cara penanganan demam, usia 31-40 tahun merupakan usia dewasa dan pekerjaan sebagai IRT dapat memberikan banyak pengalaman kepada responden dalam menangani demam pada anak sehingga responden juga telah mengerti manfaat dari penanganan demam itu sendiri. Hal ini dapat dilihat dari respon para responden dalam mengisi kuesioner dimana sebagian besar yaitu 80% responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai manfaat penanganan demam pada anak.

4. Dampak tidak dilakukan penanganan demam

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan responden mengenai dampak tidak dilakukan penanganan demam sebagian besar yaitu 70% responden memiliki pengetahuan yang baik, dan sebagian kecil yaitu 30% responden memiliki pengetahuan yang cukup. Penelitian ini tidak sejalan yang dilakukan oleh Helena Widyastuti tahun 2016 dimana sebagian besar responden yaitu 65% memiliki pengetahuan yang buruk, 13% responden memiliki pengetahuan yang cukup, dan 12% responden memiliki pengetahuan

yang baik mengenai dampak tidak dilakukan penanganan demam.

Pada penelitian ini mencakup beberapa hal yang berkaitan tentang dampak tidak dilakukan penanganan demam seperti demam dapat menyebabkan kematian, komplikasi demam, demam menyebabkan kehilangan nafsu makan, menggigil serta gelisah, dampak demam yang disertai kejang demam dan dampak demam yang disertai dengan dehidrasi. Berdasarkan data yang diperoleh dari 30 responden ditemukan bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 70% mengatakan bahwa responden sudah mengetahui dampak tidak dilakukan penanganan demam pada anak, dan dapat disimpulkan bahwa responden memiliki pengetahuan yang baik pada pernyataan dampak tidak dilakukan penanganan demam.

Dalam penelitian didapatkan respon baik responden dalam mengisi kuesioner mengenai dampak tidak dilakukan penanganan demam. Respon baik ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya usia yaitu 31-40 tahun, pada usia ini telah masuk usia dewasa dan pekerjaan sebagai IRT dapat memberikan banyak pengalaman kepada responden dampak bila tidak menangani demam. Hal ini dapat dilihat dari respon responden dalam mengisi kuesioner dimana sebagian besar yaitu 70% responden telah mengetahui dampak apabila demam tidak ditangani. Dan sebagian kecil yaitu 30% responden kurang mengerti dampak bila demam tidak ditangani dan hal ini dipengaruhi oleh usia responden yang masih muda yaitu 21-30 tahun, dan pendidikan terakhir SMP.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Cara Penanganan Demam Pada Anak di Bangsal Yasinta RS Fatima Parepare”, maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hijah Septi Kurniati 2016 dan Helena Widyastuti 2016 dimana faktor yang mempengaruhi penelitian ini tidak sejalan ialah faktor lingkungan dan pendidikan yang mempengaruhi pengetahuan responden.

B. Saran

1. Bagi keperawatan
Perawat atau petugas kesehatan dapat diharapkan lebih aktif dalam memberikan informasi mengenai kesehatan anak terutama dalam penanganan demam pada anak
2. Bagi ilmu pengetahuan
Hasil penelitian ini dapat disajikan sebagai bahan pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik.
3. Bagi penelitian selanjutnya
Diharapkan peneliti selanjutnya dapat semakin menggali atau mengkaji pengetahuan ibu mengenai cara penanganan demam agar dapat lebih baik dari penelitian yang ada.
4. Bagi ibu
Ibu dapat lebih peka terhadap demam pada anak dan cara penanganan demam sebelum dibawa ke unit pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarilla Riandita, 2012. Hubungan antar tingkat pengetahuan ibu dengan demam dengan pengelolaan demam pada anak. Dikutip dari <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/6417/k.%20Naskah%20Publikasi.pdf?sequence=12&isAllowed=y>, diakses 22 Mei jam 09:21
- Aryanti Wardiyah, 2015. Perbandingan efektifitas pemberian kompres hangat dan tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh anak yang mengalami demam di ruang alamanda rsud dr. h. abdul moeloek provinsi lampung tahun 20154. Dikutip dari <https://media.neliti.com/media/piblications/137413-ID-none.pdf>, diakses 22 Mei 2019 jam 10:12.
- Handunu Rasinta, 2017. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang demam dengan cara penanganan demam pada balita di desa bedoro kecamatan sambungmacan sragen. Dikutip dari <file:///C:/Users/MANAHATI%20COMPUTER/Downloads/3975-8331-1-SM.pdf>, diakses 22 Mei 2019 jam 13:28
- Helena Widyastuti, 2016. Hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan sikap ibu pada penanganan pertama demam pada anak di padukuhan geblagan, tamantirto, kasihan, bantul, yogyakarta. Dikutip dari <http://digilib.unisayogya.ac.id/549/1/naskah%20publikasi.pdf>, diakses 23 Mei 2019 jam 11:36.
- Hizah Septi Kurniati, 2016. Gambaran pengetahuan ibu dan metode penanganan demam pada balita di wilayah puskesmas pisangankota Tangerang Selatan. Dikutip dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33032/1/Hizah%20Septi%20Kurniati-FKIK.pdf>, diakses 22 Mei 2019 jam 09:31.
- Jimung, Martinus. 2018. Petunjuk praktis karya tulis ilmiah berbasis riset keperawatan. Jakarta: KDT
- Maharani Indriana Koli, 2018. Laporan pendahuluan febris. Dikutip dari <https://www.scribd.com/document/320622238/LAPORAN-PENDAHULUAN-FEBRIS>, diakses tanggal 22 Mei 2019 jam 12:45
- Notoadmodjo, 2011. Bab II konsep dasar pengetahuan. Dikutip dari [8.http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/21445/Cover.pdf?sequence=7&isAllowed=y](http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/21445/Cover.pdf?sequence=7&isAllowed=y), diakses 22 Mei 2019 jam 12:56.
- Nur Khoiruddin Adha, 2015. Laporan pendahuluan pada anak febris stase keperawatan anak di bangsal Tulip RSUD Dr. Tjitrowwardojo Purworejo. Dikutip dari [1. https://id.scribd.com/doc/150523415/askep-febris](https://id.scribd.com/doc/150523415/askep-febris), diakses 24 Mei jam 14:24.
- Nurul Hidayah, 2015. Pengetahuan ibu mengenai penanganan pertama kejang demam pada anak dikelurahan ngaliyan semarang. Dikutip dari <http://eprints.ums.ac.id/55600/11/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>, diakses 22 Mei 2019 jam 09:31